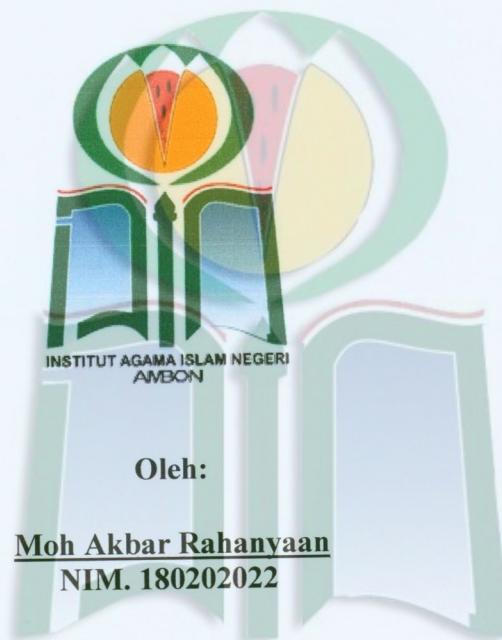


**EKSISTENSI BAHASA KEI (*VEVE EVAI*) DI KALANGAN REMAJA DI
OHOI NGAN KECAMATAN KEI BESAR SELATAN BARAT KABUPATEN
MALUKU TENGGARA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada
Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah (IAIN) Ambon



**JURUSAN SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
2022**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi ini berjudul : ” Eksistensi Bahasa Kei (*Veve Evan*) di Kalangan Remaja di Ohoi Ngan Kecamatan Kei Besar Selatan Barat Kabupaten Maluku Tenggara ” oleh Saudara Muhammad Akbar Rahayaan NIM 180202022 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Sosiologi Agama pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 05 Juli 2022 M. Bertepatan dengan 06 Zulhijah 1443 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

Ambon, 05 Juli 2022 M
06 Zulhijah 1443 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : **Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si** (.....)

Sekretaris : **Hj. Tati Hafid, M.HI** (.....)

Munaqisy I : **Yusup Laisouw, M.Si** (.....)

Munaqisy II : **Ode Zulkarnain. S. Tihurua, M. Si** (.....)

Pembimbing I : **Baiti Ren’el, M.Sos.I** (.....)

Pembimbing II : **Israwati Amir, M.Pd** (.....)

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon



Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si
NIP. 196205111993021001

PERNYATAAN KEASLIAN SKKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Moh Akbar Rahanyaan**

Nim : 180202022

Jurusan : Sosiologi Agama

Fkultas : Ushuluddin dan Dkwah

Judul : Eksistensi Bahasa Kei (Veve Evav) Di Kalangan Remaja Di Ohoi
Ngan Kecamatan Kei Besar Selatan Barat Kabupaten Maluku
Tenggara

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan karya sendiri jika di kemudian hari terbukti bahwa hasil tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat, dibantu oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, Juli 2022

Yang membuat pernyataan



Moh Akbar Rahanyaan

Nim: 180202022

MOTTO

Di Balik Kesuksesan Seorang Anak, Tentulah Orang Tua Yang Berperan Penting Di Dalamnya Karena Mereka Selalu Mendukung, Tidak Hanya Dari Segi Materi Akan Tetapi Juga Untaian Doa Yang Selalu Di Panjatkan

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Kupersembahkan Kepada Allah SWT Dan Rasul-Nya (Nabi Muhammad SAW) Kedua Orang Tuaku Bapak Dan Mama Tercinta Yang Telah Memberikan Semuanya Yang Terbaik Untuk Keberhasilan, Kesuksesan Anakmu Ini, Dengan Do'a Dan Air Mata Serta Pengorbanan Tiada Hentinya Yang Hingga Kapan pun Saya Tidak Dapat Membalasnya.

Buat Kaka-Kakaku, Dan Adik-Adikku Aku Mencintai Kalian, Yang Telah Memberikan Pengorbanan Dan Pengertian Yang Tidak Terkira Nilainya. Terima Kasih Saya Sayang Sama Kalian Semua.

ABSTRAK

Nama : **Moh Akbar Rahanyaan**
Nim : 180202022
Judul : Eksistensi Bahasa Kei (Veve Evav) Di Kalangan Remaja Di Ohoi Ngan Kecamatan Kei Besar Selatan Barat Kabupaten Maluku Tenggara

Skripsi ini merupakan studi ilmiah yang berjudul mengenai eksistensi bahasa kei (veve evav) di kalangan remaja di ohoi ngan kecamatan kei besar selatan barat kabupaten Maluku Tenggara. Adapun masalah yang penulis dapatkan dalam skripsi ini yaitu: **bagai mana sikap remaja terhadap bahasa kei (veve evav) di ohoi ngan kecamatan kei besar selatan barat kabupaten maluku tenggara.**

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang berupaya untuk mengungkapkan sesuatu fakta, keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya dengan permasalahan penelitian. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang selanjutnya dianalisis dengan dipilah-pilah mencari dan menemukan pola hingga tercapai keputusan apa yang diceritakan kepada orang lain.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, interaksionisme simbolik dan social praktis. Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan bahwa remaja sebagian besar di Ohoi Ngan masih menggunakan veve evav tersebut dalam kehidupan sehari-hari bahkan veve evav tersebut terlihat eksis di kalangan remaja Ohoi Ngan karena masih menggunakannya.

Keberadaan veve evav sangat penting karena ini adalah suatu peninggalan yang di tinggalkan oleh leluhur untuk kami sehingga penting untuk kami menggunakan dan menjaga, dan selalu menjaga sikap terhadap veve evav tersebut agar selalu digunakan dan di lestarian secara turun-temurun.

Kata kunci : eksistensi veve evav, remaja

KATA PENGANTAR

puji syukur kehadirt Allah SWT yang maha agung dan maha kuasa, atas segala kekuasaannya dan atas segala limpahan Rahmat, Taufiq, serta Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan berjudul *“eksistensi veve evav (bahasa kei) di kalangan remaja di ohoi ngan kecamatan kei besar selatan barat kabupaten maluku tenggara”*, shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW yang selalu memberikan cahaya dan menjadi suri tauladan bagi seluruh umatnya di muka bumi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini mash jauh dari kata sempurna karena keterbatasan penulis mengeksplorasi lautan ilmu pengetahuan yang begitu cemerlang menuju proses pencerahan. Olehnya itu penulis selalu menyediakan ruang untuk saran dan kritikan dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Selama penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari berbagai rintangan, namun berkat dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil akhirnya penulis dapat melaluinya. Oleh karena itu melalui kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua penulis Ayahanda Bahmid Rahanyaan ibunda tercinta Buahati Rahanyaan yang telah melahirkan, mengasuh serta doanya sehingga penulis dapat memperoleh kehidupan layak sampai sekarang ini. Dan juga kepada kaka tercinta dan suaminya Nawia Rahanyaan dan Umar Rahanyaan, Selamat Rahanyaan dan Siti Boinaba Rahanyaan., Amina Rahanyaan dan Sarya Rahanyaan, Erna Rahanyaan

dan Muhamad Ranyamtel, Farida Rahanyaaan S. Ap, Usman Rahanyaan SH, Nur Mina Rahanyaan dan adik serta ponakan tersayang, Nur Ija, Nur Diana, Irfan Mansur, Rahmat, Amri Saleh, Muafiq, Mutmaina, Dani Yati, Fara Diba, Fara Dila, Ainun Safitri, Milsya, Umairroh, Said, dan semua keluarga besar penulis yang selalu memberikan segala do'a, nasehat, bantuan dan segala kemudahan kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:



1. Yang terhormat bapak Dr. Zainal A. Rahawarin, M.Si. selaku rektor IAIN Ambon, Bapak Dr. Ismail Tuanany, MM selaku wakil rektor I Bidang akademik dan pengembangan lembaga, Bapak Dr. Husin Watimena M.Si selaku wakil rektor II bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan, dan Bapak Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.I, selaku wakil rektor III bidang kemahasiswaan dan kerja sama.
2. Yang terhormt Bapak Dr. Moh Yamin Rumra. M.Si selaku dekan fakultas ushuluddin dan dakwah IAIN Ambon beserta wakil dekan I II dan III
3. Yang terhormat Bapak Yusup Laisouw, S,Ag. M, Si dan Ibu Israwati Amir, M, Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan sosiologi agama
4. Yang terhormat Ibu Baiti Ren'el, M. Sos.I dan Ibu Israwati Amir M, pd selaku pembimbing I dan II yang telah dengan sabar membimbing mengarahkan serta memberikan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.

5. Yang terhormat Bapak Yusup Laisouw M.Si dan bapak Ode Zulkarnain S. Tihurua, M. Si selaku penguji I dan II
6. Yang terhormat Bapak dan Ibu Dosen, serta seluruh pegawai yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pelayanan yang baik selama proses perkuliahan.
7. Terima kasih kepada kedua orang tuaku tercinta , Ayahanda Bahmid Rahanyaan dan Ibunda Buahati Rahanyaan yang selalu memberikan dukungan, do'a dan nasehat-nasehat yang sangat luar biasa kepada penulis.
8. Untuk kaka tercinta kaka wia, ka Ena, ka Amina, ka saleh, ka pango, ka ida, dan ka nur. Terima kasih atas dukungan nasehat dan motifasi yang luar biasa yang kalian berikan kepada penulis, tetap semangat dalam membangun keluarga yang berpendidikan
9. Terima kasih bapak kepala Ohoi Ngan beserta staf pemerintahan Ohoi yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian serta dapat memberikan dan informasi guna menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih untuk orang tersayang Surni Umagapi yang selalu meluangkan waktu dan telah banyak memberikan dorongan, motivasi, semangat dan banyak membantu penulis dalam menyelesaikan hasil penelitian ini.
11. Untuk sahabat-sahabatku. Abdul Latif Rahantan, Arman Rabrusun, Ridwan R Renwarin dan Fahrudin Ohoirenana, terima kasih yang telah

memberikan dukungan, semangat dan motivasi kepada saya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala jerih payah, bantuan dan amal bakti dari semua pihak yang tidak terbalaskan, semoga mendapat imbalan dari Allah SWT. Penulis yakin bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis senantiasa bersedia menerima kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat konstruktif agar dapat berguna bagi pemerintah maupun masyarakat di masa kini dan di masa mendatang.

Ambon, Juli 2022
Penulis



Moh. Akbar Rahanyaan
Nim : 180202022

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL	i
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Pengertian Judul	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Pengertian Eksistensi	11
C. Pengertian Bahasa Kei	12
D. Pengertian Remaja	18
E. Konsep Masyarakat	26
F. Konsep Interaksi Simbolik	33
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Informan Penelitian	37
D. Sumber Data	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisa Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	41
1. Profil Ohoi Ngan	41
2. Sejarah Ohoi Ngan	41
3. Struktur Ohoi Ngan	42
4. Jumlah Penduduk	43
5. Pendidikan	45

6. Agama	47
7. Sarana Dan Prasarana Di Ohoi Ngan	47
8. Mata Pencaharian	
B. Pembahasan Hasil Penelitian	50
1. Sejarah <i>Veve Evav</i>	50
2. Esistensi <i>Veve Evav</i> Di Ohoi Ngan	51
3. Sikap Remaja Terhadap <i>Veve Evav</i> Di Ohoi Ngan	57
C. Analisis Teori Interaksi Simbolik	53
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Manusia merupakan makhluk sosial yang berinteraksi dengan sesamanya dalam memenuhi berbagai kebutuhan hidup. Karena itu manusia tidak mungkin bisa hidup sendiri tanpa berinteraksi dengan orang lain didalam kehidupan sehari-hari manusia mengenal kebudayaan dan menciptakan berbagai wujud ide, aktifitas, hingga artefak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Bahasa menjadi salah satu unsur paling penting yang mempengaruhi kehidupan maupun kebudayaan manusia. Bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan manusia yang menjadi alat komunikasi yang utama. Sebagai alat komunikasi, bahasa meliputi kata, kumpul kata, klausa dan kalimat yang diungkapkan secara lisan maupun tulisan.

Bahasa daerah adalah suatu bahasa yang di tuturkan di suatu wilayah dalam sebuah negara kebangsaan, apakah itu pada suatu daerah kecil, negara bagian federal atau provinsi, atau daerah yang lebih luas. Keberadaan sebuah bahasa local atau bahasa daerah sangat erat dengan eksistensi suku bangsa yang melahirkan dan menggunakan bahasa tersebut. Bahasa menjadi unsur pendukung urama tradisi dan adat istiadat. Bahasa juga menjadi unsur pembentuk sastra, seni, kebudayaan, hingga peradaban sebuah suku bangsa. Bahasa daerah di gunakan dalam berbagai upacara adat, dan dalam percakapan sehari hari, dengan demikian bahasa daerah merupakan unsur pembentuk budaya daerah dan sekaligus budaya nasional.

Dewasa ini, sebagai dampak dari pengaruh perubahan dan perkembangan zaman yang terjadi pada saat ini keberadaan bahasa daerah mulai kurang di gunakan. Salah satu di antaranya adalah bahasa Kei. Di daerah Kabupaten Maluku Tenggara, Bahasa Kei bukan lagi merupakan bahasa pertama di daerah sendiri, tetapi sudah di jadikan sebagai bahasa kedua setelah bahasa Indonesia. Pengaruh bahasa Indonesia terhadap kebudayaan di Kabupaten Maluku Tenggara sangat besar sehingga banyak masyarakat pada zaman sekarang terutama di kota Tual yang tidak lagi mengenal bahasa lokalnya atau bahasa khususnya bahasa Kei di daerah Kabupaten Maluku Tenggara.

Keberadaan bahasa Kei di Kabupaten Maluku Tenggara sangat penting bahasa Kei tersebut merupakan salah satu simbol yang di hadirkan oleh leluhur Kei itu sendiri. Namun seiring berjalannya dengan waktu Perkembangan penggunaan bahasa Kei akhir-akhir ini mengalami penurunan secara drastis artinya bahwa keberadaan bahasa Kei saat-saat ini tidak lagi di gunakan secara keseluruhan oleh masyarakat Kabupaten Maluku Tenggara hanya saja di gunakan oleh segelintir masyarakat yang ada di Kabupaten Maluku Tenggara

Perkembangan bahasa Kei di Kecamatan Kei Besar Selatan Barat dan realitas yang di amati bahwa perkembangan penggunaan bahasa Kei di kalangan remaja dan masyarakat Kecamatan Kei Besar Selatan Barat pada akhir-akhir ini kurang efektif tidak lagi seperti lima enam tahun sebelumnya karena pada tahun-tahun sebelumnya perkembangan dan penggunaan bahasa Kei di kecamatan keibesar selatan barat sangat kental maksudnya bahwa penggunaan bahasa Kei tersebut pada beberapa

tahun yang lalu masih di gunakan secara kesekuruhan oleh masyarakat setempat. Sedangkan dalam perkembangan fenomena yang terkait dengan penggunaan bahasa Kei di Ohoi Ngan masih kurang, karena minimnya penggunaan bahasa Kei yang di gunakan oleh para remaja-remaja Ohoi Ngan dalam kehidupan berinteraksi sehari-hari antara sesama sehingga lambat laun terjadinya perubahan.

Keberadaan *veve evav* (bahasa Kei) salah satu simbol yang dijadikan sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat Kei. Bahasa Kei digunakan untuk sebagai identitas pengenalan daerah yang khas dan tidak dimiliki oleh daerah lainnya. Bahasa Kei juga merupakan bahasa yang seharusnya dijunjung tinggi oleh masyarakat pemilik bahasa tersebut yang seharusnya digunakan dan di budayakan dalam kalangan remaja itu sendiri. Seiring kemajuan teknologi bahasa Kei dari zaman ke zaman mengalami penurunan atau perubahan dalam bahasa Kei.¹ Bahasa Kei akhir-akhir ini sudah jarang di gunakan oleh masyarakat yang ada di Kabupaten Maluku Tenggara umumnya masyarakat di Kei. Kurangnya penggunaan bahasa Kei oleh masyarakat setempat karena sudah jarang menggunakan lagi bahasa Kei itu sendiri mereka lebih memprioritaskan bahasa nasional misalnya seperti bahasa Indonesia dalam berinteraksi sehari-hari mereka tidak lagi menggunakan bahasa Kei namun mereka menggunakan bahasa Indonesia sepenuhnya dalam berkomunikasi sehari-hari. Yang seharusnya mereka menggunakan bahasa Kei untuk bagaimana menggunakan untuk berinteraksi sehari-hari antara sesama namun kenyataannya tidak

¹. Wawancara dengan Bapak La'u Rahayaan selaku (Tokoh Adat) di Desa Ohoi Ngan pada tanggal 07 September 2019

bahasatersebut dapat dilihat pada kalangan masyarakat dan remaja itu sendiri, generasi-generasi pada zaman ini sudah terpengaruhi oleh adanya era globalisasi. Perubahan kebiasaan dan kebudayaan yang dialami masyarakat dan remaja sekarang di pengaruhi oleh perkembangan zaman tanpa memikirkan dan membudayakan bahasa Kei.

Penggunaan bahasa gaul sangat marakdigunakan oleh para remaja di kalangan masyarakat di Ohoi Ngan. Jika di perhatikan penyebab menggunakan Bahasa gaul, karena takut tidak dianggap gaul. Gaul yang dimaksud adalah ikut andil dalam berkembang zaman pada generasi milenial saat ini, hanya memikirkan citra diri tanpa memikirkan bahwa bahasa Kei yang seharusnya mereka budayakan ini akan punah karena akibat ulah remaja sendiri.²

Seperti yang kita ketahui, perkembangan zaman tidak selamanya membawa dampak positif bagi kondisi kehidupan sosial selain dampak positif perkembangan zaman, ada dampak negatif yang tidak dapat dihindari.³Salah satunya adalah penggunaan bahasa Kei yang semakin menurun. Munculnya kebudayaan penggunaan bahasa gaul tidak dapat dibatasi bagi penggunaannya salah satunya adalah generasi muda atau remaja di daerah Kei. Bahasa Kei digunakan dalam kondisi non formal. Hal ini dilakukan karena jika bahasa slank digunakan dalam kondisi formal, tentu penggunaan itu tidak etis. Bahasa slank yang diperoleh suatu kalangan biasanya

²Abu Ahmadi, Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), Cet Pertama, h. 121 dan 123

³Dadang Sulaiman, *Psikologi Remaja Dimensi-Dimensi Perkembangan* (Bandung: Mander Maju, 1995), h. 115-116

penggunaan itu tidak etis. Bahasa slank yang diperoleh suatu kalangan biasanya digunakan pada saat berkomunikasi di daerah atau tempat tinggal pada saat pertemuan tidak resmi.

Hal-hal yang dapat dilakukan sebagai tindakan untuk meminimalisir penggunaan Bahasa slank adalah dengan cara membudayakan penggunaan bahasa. Dalam kalangan remaja pasti hal ini sulit dilakukan karena sudah menjadi kebiasaan dan sudah mendarah daging dalam tubuh. Keberadaan bahasa Kei harus diakui secara utuh, bukannya seperti sekarang ini bahasa Kei digunakan pada saat-saat tertentu saja. Bahasa Kei pada dasarnya harus dikembalikan sesuai dengan tujuan utamanya yaitu, sebagai bahasa yang resmi yang harus digunakan sebagai alat komunikasi resmi di masyarakat Kei.⁴ Tindakan pemerintah juga dibutuhkan di saat-saat seperti ini. Untuk lebih pemerintah menjalankan sosialisasi mengenai pentingnya bahasa Kei dalam kegiatan sehari-hari di daerah Kei. Penyuluhan-penyuluhan tersebut tentunya diharapkan dapat membantu hal dalam menetralsir penggunaan bahasa slank dalam kalangan masyarakat atau remaja itu sendiri. Kesadaran masyarakat Kei juga sangat ditekankan demi menjunjung tinggi penggunaan bahasa Kei.

Remaja adalah keadaan dimana kesadaran manusia tersusun rapi. Meskipun seorang telah memiliki banyak pengetahuan, perasaan dan lain-lain, namun hal tersebut saling terkait dengan baik.⁵ Negentropi adalah keadaan dimana isi kesadaran tersusun dengan baik, sehingga pengetahuan yang dimiliki seseorang saling terkait,

⁴ Ibid. h. 71-72

⁵ Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada) edisi revisi 2013. h. 34

yang akhirnya mengakibatkan orang yang bersangkutan merasa dirinya sebagai kesatuan yang utuh dan bisa bertindak dengan tujuan yang jelas sehingga bisa mempunyai tanggung jawab dan semangat kerja yang tinggi. Remaja merupakan masa yang ditandai dengan perubahan-perubahan cepat pada jasmani yang berbarengan dengan matangnya dan selanjutnya diikuti oleh perkembangan psikis yang meliputi perubahan emosi dengan melepaskan diri dari ikatan orang tua ketika anak harus dapat berdiri sendiri. Perkembangan kecerdasan dan kepribadian terwujud dalam cara hidup untuk menyesuaikan diri dalam masyarakat.

Menurut KBBI Bahasa gaul adalah dialek Bahasa Indonesia nonformal yang digunakan oleh komunitas tertentu atau di daerah tertentu untuk pergaulan. Menurut sarwono. Bahasa *prokem* adalah bahasa khas remaja (kata-katanya diubah-ubah sedemikian rupa, sehingga hanya bisa dimengerti di antara mereka) bisa dipahami oleh hampir seluruh remaja di tanah air yang terjangkau oleh media massa, padahal istilah-istilah itu berkembang berubah dan bertambah hampir di setiap hari. Bahasa *prokem* adalah Bahasa yang banyak digunakan kaum remaja yang pada umumnya untuk berkomunikasi dengan sesama kelompoknya dalam keadaan santai untuk menjalin keakraban dan juga remaja ingin menunjukkan identitas dirinya. Selain itu Bahasa *prokem* terus berkembang sesuai perkembangan zaman.⁶

Dari latar belakang di atas, menjadi alasan untuk dilakukan penelitian dengan judul yaitu: “*eksistensi veve evav (Bahasa kei) di kalangan remaja di kota tual ohoi ngan kecamatan kei besar selatan barat kabupaten Maluku tenggara*”

⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, op. cit., h. 754-755

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana eksistensi veve evav dikalangan remaja di Ohoi Ngan Kecamatan Kei Besar Selatan Barat Kabupaten Maluku Tenggara?
2. Bagaimana sikap remaja terhadap veve evav di Ohoi Ngan Kecamatan Kei Besar Selatan Barat Kabupaten Maluku Tenggara?

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang dapat peneliti batasi agar penelitian ini dapat dilakukan lebih focus, sempurna dan maendalam. Maka peneliti membatasi diri hanya berkaitan dengan *“eksistensi veve evav (Bahasa kei) di kalangan remaja di ohoi kecamatan kei besar selatan barat kabupaten Maluku tenggara”*

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitin ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui eksistensi veve evav dikalangan remaja di Ohoi Ngan kecamatan Kei Besar Selatan Barat
2. Untuk mengetahui sikap remaja terhadap veve evav di desa Ohoi Ngan kecamatan Kei Besar Selatan Barat.

E. Pengertian Judul

1. Eksistensi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia eksistensi adalah keberadaan atau ada, sedangkan menurut Sjafrah dan Prasanti pengertian eksistensi adalah keberadaan. Dimana keberadaan yang dimaksud adalah adanya pengaruh atas ada atau tidaknya kita.

2. Bahasa Kei

Bahasa Kei “veve evav” adalah Bahasa yang di gunakan oleh masyarakat Kei dalam kehidupan sosialnya sehari-hari baik itu secara individu dengan individu maupun individu dengan kelompok, karena bahasa Kei adalah salah satu bahasa yang di wariskan oleh leluhur secara turun temurun sehingga bahasa Kei ini sudah dijadikan sebagai salah satu budaya yang sangat penting dan harus di jaga dan di lestarikan oleh satu generasi ke generasi lainnya.⁷ Bahasa Kei juga merupakan bahasa pemersatu yang di mana bisa mempersatukan orang Kei yang ada di tanah rantau karena bahasa adalah simbol yang dimana bisa memberikan dampak yang baik terhadap pemeluk bahasa tersebut.

3. Remaja

Remaja merupakan masa peralihan dari usia anak menjadi dewasa pada umumnya masa remaja di anggap mulai anak secara seksual menjadi matang dan berakhir saat anak mencapai usia matang secara hukum. Adanya perilaku sikap dan nilai-nilai sepanjang masa remaja menunjukkan perbedaan awal masa remaja yaitu dari usia tiga belas tahun sampai enam belas tahun atau tujuh belas tahun saat dimana remaja memasuki sekolah menengah. Masa remaja awal yang dimulai dari umur dua belas sampai lima belas tahun, masa remaja pertengahan dari umur lima belas sampai delapan belas tahun dan masa remaja akhir dari umur delapan belas sampai dua puluh satu tahun.

⁷ Wawancara dengan bapak Muhammad Isa Dfinubun (Tokoh Agama) di desa Ohoi Ngan 07 september 2019

Remaja adalah dimana masa peralihan perubahan secara fisik dan psikologis dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Pada masa remaja inilah terjadi perubahan yang pesat, baik perubahan fisik, kognitif, maupun sosial emosional, dan sosial yang terjadi pada seseorang dibentuk oleh lingkungan atau tempat perubahan itu terjadi. Berkembangnya seseorang individu tidak akan terlepas dari konteksnya yang salingberinteraksi, baik dari orang tua, keluarga, teman sekolah, teman sehari-hari, serta lingkungan lainnya yang lebih luas.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni peneliti langsung berada di masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai masalah yang akan diteliti. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku dengan diamati. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan tentang “eksistensi *veve evav* (Bahasa *kei*) di kalangan remaja di kota *tual ohoi ngan kecamatan kei besar selatan barat kabupaten Maluku tenggara*”

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini bertempat di desa *Ohoi Ngan kecamatan Kei Besar Selatan Barat kabupaten Maluku Tenggara*.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa *Ohoi Ngan kecamatan Kei Besar Selatan Barat kabupaten Maluku Tenggara*, yang dilaksanakan selama 1 bulan pada tanggal 5 Januari sampai 4 Februari 2022.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dianggap mengetahui dan memahami tentang masalah yang diteliti. Orang yang dijadikan sebagai informan penelitian berarti orang tersebut memiliki, pengetahuan, pengalaman, dan memiliki kapasitas untuk memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Informan penelitian atau informan kunci (key) informan penelitian adalah orang yang dianggap mengetahui dan memberikan informasi mengenai objek penelitian. Jadi informan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Tokoh Agama: Muhammad Isa Difinubun dan bapak Muhammad Bakri Rahanyaan
2. Tokoh adat: Bapak La'u Rahanyaan dan bapak Bahmid Rahanyaan
3. Tokoh Masyarakat: Bapak Abdul Halik Rahanyaan dan bapak Usman Rahanyaan
4. Tokoh Pemuda: Bapak Selamat Difinubun dan M. Padang Rahanyaan
5. Sulaiman Fidratn dan Mirzan Miranti Difinubun selaku remaja Ohoi Ngan
6. Nur Mina Rahanyaan dan Ahmad Sunarto Rahanyaan selaku remaja Ohoi Ngan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari 2 sumber data yaitu: sumber data primer dan sekunder

1. Sumber data primer

Data primer yaitu data yang langsung didapatkan atau diperoleh dari responden atau informan kunci selama dilokasi penelitian

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi atau data yang telah ada sebelumnya. Data sekunder juga disebut data pendukung karena diperoleh dari sumber lain seperti berupa bahan tulisan yaitu arsip, data base, surat-surat dan lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data dengan cara sistematis, dengan prosedur yang terstandar. Observasi merupakan kegiatan yang menggunakan panca indra, penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pernyataan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian.

3. Dokumentasi

Selain melalui observasi dan wawancara, informasi juga bisa di peroleh lewat fakta yang tersimpang dalam bentuk surat,catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cendra mata jurnal dan kegiatan.data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Analisis data deskriptif adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan mengacu pada model milles dan Huberman dalam solistyaningsi sebagai berikut:

1. Reduksi data (data reduction)

Mereduksi data adalah merangkum, memelih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pnting, dicari tema dan polanya, sehingga memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalam wawasan yang tinggi.

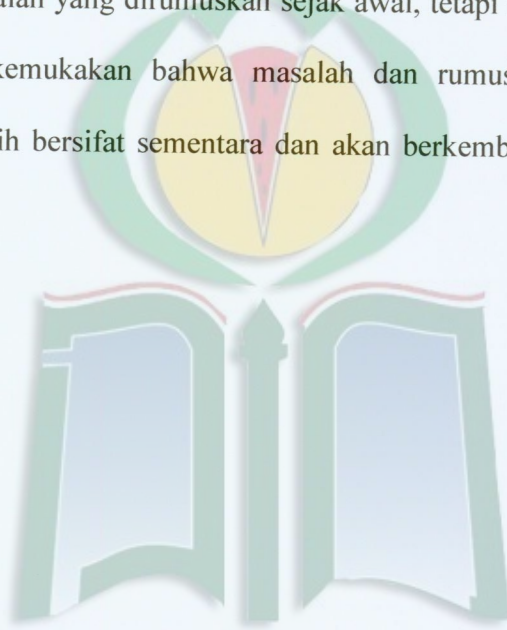
2. Penyajian data

Penyajian data adalah dilakukan dalam bentuk rangkaian-rangkaian, tex yang bersifat naratif, bagan, hubungan antar kategori, network, dan sejenisnya. Bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut

sudah menjadi pola yang baku yang tidak lagi berubah.pola tersebut selanjutnya disajikan pada laporan akhir penelitian.

3. Penyajian data

Langkah analisis data kualitatif ketiga menurut Milles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti juga dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dengan judul penelitian eksistensi veve evav (Bahasa Kei) di kalangan remaja di Ohoi Ngan Kecamatan Kei Besar Selatan Barat Kabupaten Maluku Tenggara. Dapat diambil beberapa kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut:

Keberadaan veve evav sangat penting karena ini adalah suatu peninggalan yang di tinggalkan oleh leluhur untuk kami sehingga penting untuk kami menggunakan, veve evav adalah veve yang di gunakan oleh masyarakat Kei dalam kehidupan sosialnya sehari-hari baik itu secara individu dengan individu maupun individu dengan kelompok, karena bahasa Kei adalah sala satu bahasa yang di wariskan oleh leluhur searah turun temurun sehingga bahasa Kei ini sudah dijadikan sebagai salah satu budaya yang sangat penting dan harus di jaga dan di lestarikan oleh satu generasi ke generasi lainnya. Bahasa Kei juga merupakan bahasa pemersatu yang di mana bisa mempersatukan orang Kei yang ada di tanah rantau karena bahasa adalah simbol yang dimana bisa memberikan dampak yang baik terhadap pemeluk bahasa tersebut.

Sikap yang diambil oleh remaja adalah menerima dan harus menggunakan sebaik-baiknya karena ini adalah suatu hal yang paling baik jika veve kita selalu kita

menjaga dengan baik, veve evav sangat penting dipelejadi karena ini merupakan suatu identitas yang melatarbelakangi asal daerah kita maka yang paling terpenting adalah kita terus menerus menjaga sikap kita terhadap veve evav untuk selalu kita menggunakan dalam kehidupan kita sehari-hari untuk tidak muda hilang begitu saja oleh perkembangan zaman, dan juga sikap yang kita mengambil disini adalah kita selalu mempelejadi dan menghafal kosakata dalam veve evav tersebut untuk dapat kita mengetahui sebaik-baiknya.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian terhadap eksistensi veve evav di kalangan remaja di Ohoi Ngan Kecamatan Kei Besar Selatan Barat Kabupaten Maluku Trnggara maka ada beberapa saran yang dapat kami sampaikan.

Semoga remaja selalu menggunakan veve evav dengan baik sehingga tidak hilang begitu saja oleh perkembangan zaman, dan harus selalu mengejar kepada generasi satu ke generasi berikutnya agar bagaimana veve evav tersebut selalu terealisasikan dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Yang paling terpenting adalah sikap remaja dalam menghadapi veve evav itu sendiri Dan semoga dengan sikap yang baik oleh remaja diharapkan agar selalu menjaga dan bahkan merawat veve evavnya dalam berkomunikasi antara satu sama yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmad, Munawar Sholeh. 2015, *Psikologo Perkembangan*. Jakarta: PT Rneka Cipta.
- Adler, Ronald, George Rodman, 1997, *Understanding Human Communication*.
- Cohen Bruce. 1978, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Penerbit Rineka Cipta: Tangan Tahun
- Damsar. 2017, *Pengantar Teori Sosiologi. Cet.II*. Jakarta PT: Charisma Putra Utama
- Fashr, fauzi, *piere Bourdieu*: 2014, menyikap kuasa simbol, yogyakarta, jalasutra.
- Fisher, Aubrey. 1986, *Teori-Teori Komonikasi*, Bandung: Rosda Karya.
- Hurlok Elizabeth, *Perkembangan Anak Alih Bahasa Med*, Tjandasari Edisi Keenam:
Jakarta Erlangga Jilid 2
- KBBI, Edisi. 2007, *Depertemen Pendidikan Dan Kebudayaan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Koentjaraningrat. 1965, *Pengantar Antropologi*. Jakarta: Penerbit Universitas.
- Muzairi. 2002,H 55, *Eksistensialisme Jean Paul Sartre*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mulyana Dedi, 2002, *Metodolo Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Rakhmat, Djalaluddin. 1996, *Etika Komonikasi*. Jakarta: Gedung Perpustakaan Nasional.
- Sarwono Wirawan Sarlito, Edisi Refisi 2013, *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sucepto. 1989. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Soejono Soekanto. 1983. *Teori Sosiologo Tentang Perubahan Sosial*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Setiadi M. Elly, Kolip Usman, 2011, *Pengantar Sosiologi. Edisi*. Jakarta: Pustaka Media Grup.
- Sobur Alex. 2004, *semiotika komonikasi*. Bandung: Rosda Karya.
- Sulaiman Dadang, 1995, *Psikologi Remaja Dimensi-Dimensi Perkembangan*. Bandung: Mander Maju.
- Winarti. 2015. *Sikap Bahasa Masyarakat Di Wilayah Perbatasan NTT*. Penelitian Sikap Bahasa Pada Desa Silawan, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Jakarta Pusat Badan Pengembangan Pembinaan Bahasa, Universitas Negeri Semarang.
- Widodo Dkk, 2013. *Pola Komonikasi Pemakaian Bahasa Jawa Dan Bahasa Sunda*. Studi Etnografi Komonikasi Pada Masyarakat Desa Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Apel Surabaya.